

PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MULAWARMAN PADA VLOG PRESIDEN JOKO WIDODO

Arif Mahroza¹, Chairul Aftah², Ghufron³

Abstrak

Penggunaan vlog di YouTube oleh Presiden Joko Widodo sebagai alat komunikasi kepada masyarakatnya khususnya remaja dan anak muda, karena video-video yang sebelumnya diunggah kurang mendapatkan penonton, oleh sebab itu Presiden membuat vlog yang kreatif dan dikemas secara santai untuk menarik perhatian masyarakatnya untuk menonton karena ada pesan dan informasi didalamnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stimulus Organisme Respon. Menurut teori ini jika pesan disampaikan dengan cara yang tidak menggunakan teknik-teknik penyampaian sebuah pesan yang menarik maka hal itu pasti tidak akan membuat komunikan tertarik dan mengikuti maksud pesan tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang sudah pernah menonton vlog Presiden Joko Widodo yang berjumlah 123 orang, lalu ditetapkan jumlah respondennya dengan teknik persentase yaitu mengambil 25% dari 123 mahasiswa dan didapatkan hasil sebanyak 31 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skoring, proses tabulasi, lalu mendeskripsikan data.

Hasil dari penelitian ini, responden dalam hal ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman memberikan persepsi yang positif pada vlog Presiden Joko Widodo. Video yang dibuat lebih ini membuat para penontonnya tertarik untuk menonton karena diberikan dengan visual dan audio yang menarik. Informasi yang disampaikan juga sangat jelas karena saling terhubung antara visual dengan rekaman suara Presiden Joko Widodo, juga dengan penambahan teks untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga responden mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo sebagai alat komunikasi yang lebih efektif kepada masyarakatnya yang masuk dalam usia remaja dan anak muda.

Kata Kunci: *Persepsi, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman, Vlog Presiden Joko Widodo*

¹ Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : Arif.maroz@gmail.com

² Dosen Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Latar Belakang

Presiden Joko Widodo mulai *mengunggah vlog* pertamanya pada *channel* YouTube pribadinya ditahun 2016 yang setiap *vlog-nya* diberi judul dengan #JKVVlog. Sampai tanggal 14 juli 2016 sudah ada sebanyak 12 *vlog*, dan pada tanggal 10 juli 2017 pukul 14:50 WITA *channel* YouTube Presiden Joko Widodo sudah mencapai angka 320.549 *subscriber* dan 12.390.876 kali penayangan. #JKVVlog adalah *video blog* yang berisikan tentang kegiatan Presiden Jokowi.

Presiden Jokowi (25/4/2017) mengatakan bahwa tujuannya menggunakan *Vlog* yaitu untuk berkomunikasi dengan anak muda “lebih efektif lagi apabila kita menggunakan media sosial. Sebab itu, sekarang ini dalam menyampaikan program pemerintah, saya juga menggunakan *video blog (vlog)* dalam berkomunikasi dengan anak muda. Saya kira cara berkomunikasi seperti ini penting agar kita bisa menyampaikan apa yang telah dilakukan pemerinah, program apa yang telah diselesaikan dan sedang berjalan. Cara-cara seperti itu yang akan bisa menjelaskan perkembangan setiap program sehingga komunikasi kita dengan anak-anak muda dan rakyat selalu terhubung”. (Liputan6.com, diakses 20 september 2017)

Penulis memilih penelitian ini karena sedang menjamurnya fenomena *vlog* di *YouTube* sampai-sampai Presiden Joko Widodo juga membuat dan *mengunggah vlog* di *channel YouTube* miliknya, *vlog* Presiden Joko Widodo dipilih karena Presiden Joko Widodo adalah Presiden Indonesia pertama yang menggunakan *vlog* sebagai media untuk berkomunikasi dengan masyarakatnya dan juga *vlog* Prseiden Joko Widodo beberapa kali *viral* 2tidak hanya dimedia sosial tetapi juga sampai diberitakan oleh berbagai media mulai media cetak, televisi, dan media daring online. Selain itu karena melihat dari jumlah *viewers* pada *channel* YouTube milik Presiden Jokowi ini meningkat pesat juga karena beragamnya komentar yang terdapat pada kolom komentar *vlog* Presiden Joko Widodo ini dari yang positif sampai yang negatif. Sehingga peneliti ingin melihat bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada *vlog* milik Presiden Joko Widodo sebagai seseorang yang mengerti dibidang komunikasi dan pembuatan video. Peneliti memilih mahasiswa karena berdasarka kutipan latar belakang diatas menyebutkan lebih banyak remaja dan anak-anak muda yang menggunakan YouTube dan juga berdasarkan kutipan dari salah satu media online menyebutkan bahwa remaja dan anak muda sebagai target Presiden Joko Widodo menggunakan *vlog* oleh sebab itu dalam penelitian ini diputuskan untuk memilih mahasiswa sebagai subjeknya karena mahasiswa dapat digolongkan pada tahap remaja akhir sampai masa dewasa awal.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi dipilih sebagai subjek karena dianggap lebih peka dengan perkembangan yang ada di media khususnya media sosial saat ini karena dalam perkuliahan telah mempelajari tentang perkembangan teknologi komunikasi, dan juga karena *vlog* Presiden Joko Widodo ini adalah salah satu bentuk komunikasi

Presiden kepada masyarakatnya. Selain itu karena objek penelitian ini adalah video dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mendapatkan matakuliah kajian sinema dimana didalam matakuliah tersebut membahas tentang bagaimana membedah film atau sebuah tayangan, sehingga hasil dari persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman dianggap lebih objektif. Juga karena ada beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi yang membuat video dan *upload* di YouTube, beberapa nama *channel-nya* adalah Communication Picture, Kombe Pictures, Diary Skripsi, dan Salawar Gantung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah tersebut maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada Vlog Presiden Joko Widodo?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada Vlog Presiden Joko Widodo.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan penelitian ilmu pengetahuan di bidang komunikasi terutama perkembangan teknologi komunikasi.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan baru khususnya bagi peneliti maupun mahasiswa juga masyarakat tentang persepsi mahasiswa pada vlog Presiden Joko Widodo.

Teori dan Konsep

Teori Stimulus – Organisme – Response (S-O-R)

Teori S-O-R merupakan teori komunikasi sebagai singkatan dari *Stimulus–Organisme–Response*. Menurut teori ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimuli khusus, sehingga orang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan (Efendy, 2003:254). Jadi unsur-unsur dalam teori S-O-R ini adalah: Pesan (Stimulus,S), Komunikan (Organisme,O), dan Efek (Respon,R).

Janis dan Kelly mengemukakan ada tiga unsur yang sangat penting yaitu:

1. Pesan (*stimulus,S*)

Pesan adalah lambang-lambang baik verbal maupun non verbal yang mengandung makna tertentu.

2. Komunikan (*organisme,O*)

Komunikan adalah orang-orang yang dijadikan sasaran untuk menerima pesan-pesan tertentu.

3. Efek (*response,R*)

Efek adalah reaksi dari komunikan atas pesan yang didaptkannya dari si komunikator (dalam Effendy, 2003:253-254)

Menurut teori S-O-R efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus, sehingga orang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.

Persepsi

Adapun persepsi menurut (Walgito, 2003:89) yang meliputi sensasi, berkaitan dengan penginderaan (indera penglihatan, dan indera pendengaran,yang berhubungan dalam penerimaan informasi. Atensi atau perhatian, berkaitan dengan langkah persiapan karena keadaan yang menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, tetapi oleh berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Namun demikian tidak semua stimulus mendapat respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Lalu Respon, berkaitan dengan tanggapan, reaksi atau akibat seseorang setelah mendapat stimulus.

Mahasiswa

Menurut Siswoyo (2007:121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18-25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada tahap remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas pematapan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup (Yusuf, 2012:27).

Video Blog (Vlog)

Vlog adalah sebuah video dokumentasi jurnalistik yang berada di dalam web yang berisi tentang hidup, pikiran, opini, dan ketertarikan. Menjadi seperti televisi tapi ini versi sederhananya. Membuat vlog bisa dengan peralatan seadanya seperti menggunakan smartphone. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah vlog berbeda dengan blog biasanya karena kamu diharuskan bisa berbicara di depan kamera dan membuat video itu menarik buat banyak orang.

Vlog, istilah yang sedang tren khususnya di kalangan penonton YouTube, semakin membombardir konten di situs video milik Google tersebut. Tiap hari, mungkin ada banyak video yang merekomendasikan konten vlog di layanan berbagi video itu. "Sebetulnya vlog adalah term yang general. YouTube mengkategorikan video berdasarkan genre (atau tipe konten), seperti misalnya Comedy, Music, Gaming, dan banyak lagi. Ini kami lakukan supaya audiens bisa dengan mudah menemukan konten yang mereka suka dan butuhkan," tulis pernyataan Google untuk CNNIndonesia.com. Di situ juga tertulis konten vlog bisa datang dari genre yang berbeda-beda, misalnya vlog dari Chandra Liow ini masuk ke dalam kategori

Entertainment. Sementara vlog dari Rachel Goddard ini masuk ke dalam kategori How to & Style.

Seperti diungkapkan oleh salah satu pemerhati media sosial Wicaksono atau Ndorokakung. "Kurang lebih blog yang medianya pakai video, (sedangkan pembuatnya disebut vlogger," katanya. Dia menambahkan," (konten) yang dibuat oleh vlogger di depan kamera, semacam selfie berbicara sesuatu tentang tempat wisata, tips memasak atau ya sekedar curhat (curahatan hati) atau gagasan."

Definisi Konseptional

Adapun persepsi menurut (Walgito, 2003:89) yang meliputi sensasi, berkaitan dengan penginderaan (indera penglihatan, dan indera pendengaran,yang berhubungan dalam penerimaan informasi. Dan atensi atau perhatian, berkaitan dengan langkah persiapan karena keadaan yang menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, tetapi oleh berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Namun demikian tidak semua stimulus mendapat respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Lalu Respon, berkaitan dengan tanggapan, reaksi atau akibat seseorang setelah mendapat stimulus. Sobur mengutip pernyataan Yusuf menyatakan bahwa persepsi merupakan pemaknaan hasil pengamatan. Jadi persepsi dalam penelitian ini adalah proses mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman dalam menerima sensasi dan memberikan atensi yang menghasilkan respon dalam memberikan pemaknaan pada Vlog Presiden Joko Widodo.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan metode alamiah.

Delam penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif , yaitu jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Penulis mencoba menjabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian dan menghubungkan variabel-variabel dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian.

Fokus Penelitia

Fokus penelitian dalam suatu kegiatan penelitian ilmiah gunanya untuk membatasi studi, sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan memudahkan peneliti dalam pengolahan data yang kemudian akan dijadikan sebuah kesimpulan. Berdasarkan paparan diatas dan berdasarkan permasalahan serta tujuan penelitian maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu :

Persepsi (Walgito, 2003:89) yang meliputi sebagai berikut :

1. Sensasi, berkaitan dengan penginderaan (indera penglihatan dan indera pendengaran) yang berhubungan dalam penerimaan informasi.
2. Atensi atau perhatian, berkaitan dengan langkah persiapan karena keadaan yang menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, tetapi oleh berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Namun demikian tidak semua stimulus mendapat respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.
3. Respon, berkaitan dengan tanggapan, reaksi atau akibat seseorang setelah mendapat stimulus.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Mulawarman Kampus Gunung Kelua, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi.

Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden sebagai sumber untuk memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Menurut Suharismi Arikunto (2006), Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

Adapun total Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 adalah 534 orang mahasiswa, dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah pernah menonton Vlog Presiden Joko Widodo yang berjumlah 123 orang. Peneliti langsung menetapkan jumlah sampelnya dengan menggunakan teknik persentase. Mahasiswa yang sudah pernah menonton Vlog Presiden Joko Widodo angkata 2013, 2014, 2015, dan 2016 : $123 \times 25\% = 31$ orang

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.
2. Data skunder, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain :
 - (1) Buku-buku, hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini.
 - (2) Dokumen Program Studi Ilmu komunikasi.
 - (3) Dan internet.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling*, *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan

sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penunjukan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling*. Sebagaimana yang dinyatakan Kriyantono (2006:158) bahwa *Accidental sampling* adalah teknik yang memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel.

Ketentuan dalam mengambil sampel yaitu untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka diambil antara 5%-15% atau 20%-25% (Suharsimi, 2006).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu komunikasi yang terbagi ke dalam 4 angkatan yaitu angkata 2013, 2014, 2015 dan 2016. Agar semua angkatan dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi yang sama yaitu 25%.

Teknik Pengumpulan Data

1. Library Reseach

Dimana didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari literatur dan mempelajari buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini.

2. Dokumentasi

Dokumen sejarah Program Studi Ilmu Komunikasi, dan jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi.

3. Kuesioner

Terknik ini dilaksanakan dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun sesuai dengan kebutuhan. Kuesioner ini diajukan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman angkatan 2013-2016.

Teknik Analisis Data

Menurut Sukardi (2003) ada beberapa langkah yang perlu dilalui agar proses analisis menjadi lebih terarah yaitu:

a. Skoring

Semua data yang kembali perlu dinilai secara tepat dan konsisten, karena setiap angket merefleksikan sosok individu yang telah memberikan kontribusi dan berpartisipasi dalam menjawab angket yang telah dikirimkan responden kepada tim peneliti. Setiap angket harus diskor dengan cara yang sama dan kriteria yang sama. Cara menskor yang paling baik adalah dengan dilakukan secara manual. Karena lebih teliti dan memiliki sensitivitas tinggi bila terjadi penyimpangan. Akan tetapi dalam jumlah yang besar seperti pengambilan skor dari hasil angket ujian

masuk ke perguruan tinggi , misalnya cara paling cepat dengan menggunakan jasa komputer.

b. Proses Tabulasi

Setelah instrumen diskor, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat, mencatat skor secara sistematis akan memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya. Dari tabulasi, analisis data dapat dilakukan dengan secara sederhana, yaitu dengan menggunakan prinsip analisis deskriptif. Dengan menggunakan prinsip tabulasi ini, seorang peneliti akan dapat menentukan arah selanjutnya teknik analisis apa yang diperlukan, tergantung dengan tujuan analisis data yang hendak dicapai.

c. Mendeskripsikan Data

Yang dimaksudkan dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data yang paling sederhana dan sering digunakan oleh seorang peneliti atau pengembang adalah menganalisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mempresentasikan secara lebih ringkas, sederhana dan lebih mudah dimengerti.

Teknik persentase

Teknik persentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah responden (Sutrisno Hadi, 1981:421).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisis dan menggambarkan secara rinci data yang diperoleh di lapangan, dimana sebelumnya telah dihitung persentasenya. Dalam hal ini analisis deskriptif dilakukan dengan menginterpretasi data jawaban responden yang telah diambil melalui kuesioner kemudian dideskripsikan atau dijelaskan melalui pendekatan teoritis dan didukung dengan literatur yang ada.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisis dan menggambarkan secara rinci data yang diperoleh di lapangan, dimana sebelumnya telah dihitung persentasenya. Dalam hal ini analisis deskriptif

dilakukan dengan menginterpretasi data jawaban responden yang telah diambil melalui kuesioner kemudian dideskripsikan atau dijelaskan melalui pendekatan teoritis dan didukung dengan literatur yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada vlog Presiden Joko Widodo. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 mahasiswa dari angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2016.

Jumlah pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian berjumlah 19 pertanyaan tertutup, dimana dalam pertanyaan tersebut terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tiga pertanyaan pada tahap sensasi untuk melihat apakah informasi sudah mengenai panca indera dengan baik atau tidak, lalu tiga pertanyaan pada tahap atensi untuk melihat apakah informasi yang sudah diterima oleh panca indera bisa diproses dengan baik oleh komunikan atau tidak, dan tiga belas pertanyaan pada tahap respon yaitu untuk melihat persepsi mahasiswa yang sesungguhnya. Kuesioner tersebut telah dibagikan ke 31 mahasiswa yang telah dipilih secara acak untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada vlog Presiden Joko Widodo. Dari hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya dapat diketahui bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi memberikan persepsi yang positif kepada vlog Presiden Joko Widodo, karena dari hasil persentase pada proses respon menunjukkan lebih banyak responden yang memberikan jawaban positif disetiap pertanyaannya. Mereka mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo adalah vlog yang menarik karena dikemas dengan sangat kreatif, penontonnya diberikan tampilan visual dan audio yang menarik, juga karena pembawaan Presiden Joko Widodo yang santai membuat penontonnya betah untuk menonton vlog Presiden Joko Widodo. Pesan yang disampaikan juga sangat jelas karena saling terhubung antara visual dengan rekaman suara Presiden Joko Widodo, juga dengan penambahan teks untuk memperjelas pesan yang disampaikan, sehingga Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo sebagai alat komunikasi yang lebih efektif untuk masyarakatnya khususnya remaja dan anak muda karena menarik untuk ditonton dan juga informatif.

A. Sensasi

Sebelum ingin mengetahui persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas mulawarman pada vlog Presiden Joko Widodo peneliti memberikan pertanyaan seputar sensasi, sensasi berkaitan dengan penginderaan (indera penglihatan dan indera pendengaran) yang berhubungan dalam penerimaan informasi. Proses sensasi menentukan apakah komunikan dapat menerima informasi dengan baik atau tidak. Pada hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya terdapat sebanyak 48,38% responden dalam kondisi tidak terganggu konsentrasinya ketika menonton vlog Presiden Joko Widodo karena menonton dalam suasana yang cukup sepi. Selain itu juga didapatkan data bahwa kebanyakan responden menonton vlog Presiden Joko Widodo menggunakan smartphone secara online, artinya kemudahan untuk mendapatkan informasi dengan mengakses vlog Presiden Joko Widodo sangat mudah yaitu bisa dimana saja dan kapan saja.

B. Atensi

Sebelum ingin mengetahui persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada vlog Presiden Joko Widodo peneliti juga memberikan pertanyaan seputar atensi, yaitu berkaitan dengan langkah persiapan karena keadaan yang menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai satu stimulus saja, tetapi oleh berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Namun demikian tidak semua stimulus mendapat respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapat respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Pada hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya sebanyak 74,19% responden memberikan perhatian pada vlog Presiden Joko Widodo karena menonton vlog Presiden Joko Widodo dengan cukup serius. Juga didapatkan data sebanyak 87,09% responden menonton vlog Presiden Joko Widodo sampai selesai. Data berikutnya menyebutkan hanya sebanyak 6,45% responden yang kurang mengerti dengan isi vlog Presiden Joko Widodo, sehingga dapat dipastikan sebagian besar responden dapat memberikan respon yang sesuai dengan isi vlog Presiden yang dia tonton karena memahami isi vlog Presiden Joko Widodo.

C. Respon

Respon berkaitan dengan tanggapan, reaksi atau akibat seseorang setelah mendapat stimulus. Pada tahap ini akan disajikan hasil persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada vlog Presiden Joko Widodo. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo adalah vlog yang menarik karena dikemas dengan sangat kreatif, hasil editing dan pengambilan angle video yang cukup menarik tidak hanya wajah Presiden yang sedang berbicara yang ditampilkan tetapi juga di beberapa vlog ada yang menggunakan *drone* (kamera tanpa awak) juga *actioncam* (kamera aksi) sehingga sangat variatif, selain itu juga karena pemilihan audio yang sesuai dengan visual yang ditampilkan, sehingga penontonnya merasa diberikan tampilan visual dan audio yang menarik, juga karena pembawaan Presiden Joko Widodo yang santai membuat penontonnya betah untuk menonton vlog Presiden Joko Widodo. Pesan yang disampaikan juga sangat jelas karena saling terhubung antara visual dengan rekaman suara Presiden Joko Widodo, juga dengan penambahan teks untuk memperjelas kosa kata atau pesan yang disampaikan. Kualitas videonya juga baik karena sudah berukuran 1080×1280, sehingga Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo sebagai alat komunikasi yang lebih efektif untuk masyarakatnya khususnya remaja dan anak muda karena menarik untuk ditonton dan juga informatif, dan juga mahasiswa mempersepsikan bahwa seorang presiden memang perlu untuk membuat video seperti vlog ini sebagai media untuk menyampaikan informasi khusus untuk menjangkau kalangan remaja dan anak muda. Teori S-O-R merupakan teori komunikasi sebagai singkatan dari *Stimulus–Organisme–Response*. Menurut teori ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimuli khusus, sehingga orang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur

dalam teori S-O-R ini adalah: Pesan (Stimulus,S), Komunikan (Organisme,O), dan Efek (Respon,R).

Banyaknya jenis media untuk menyampaikan informasi membuat Presiden Joko Widodo harus cermat dalam memilih media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan program-program atau informasi kepada masyarakatnya. Semakin banyaknya media yang ada membuat semakin tersegmentasi juga penggunaannya. Menurut teori S-O-R pada dasarnya masyarakat atau komunikan apabila diberikan stimulus atau rangsangan-rangsangan oleh komunikator akan memberikan reaksi khusus terhadap stimulus tersebut, jika disampaikan dengan cara yang tidak menggunakan teknik-teknik penyampaian sebuah pesan yang menarik maka hal itu pasti tidak akan membuat komunikan tertarik dan mengikuti maksud pesan tersebut. Sesuai dengan teori SOR tersebut, sehingga untuk menjangkau masyarakatnya yang masuk dalam usia remaja dan anak muda Presiden Jokowi menggunakan vlog sebagai alat komunikasi yang lebih efektif agar menarik minat para remaja dan anak muda untuk mau memperhatikan informasi yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo melalui vlog.

Proses pada teori S-O-R menunjukkan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak, dari hasil kuesioner pada proses sensasi menjelaskan bahwa sebanyak 48,38% responden dapat menerima stimulus atau informasi dengan baik karena konsentrasinya tidak terganggu ketika menonton. Lalu komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan, dari hasil kuesioner pada proses Atensi sebanyak 74,19%% responden serius ketika menonton vlog Presiden Joko Widodo sehingga dapat dipastikan adanya perhatian. Kemudian diteruskan pada proses berikutnya dimana komunikan menjadi mengerti, selanjutnya hasil kuesioner pada proses atensi menjelaskan sebagian besar responden mengerti dengan isi vlog Presiden Joko Widodo karena berdasarkan data yang didapat menyebutkan hanya sebanyak 6,45% responden yang kurang mengerti dengan isi vlog Presiden Joko Widodo, setelah komunikan mengolah dan menerimanya maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Lalu pada proses respon dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman memberikan persepsi yang positif pada vlog Presiden Joko Widodo. Mereka mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo adalah vlog yang menarik karena dikemas dengan sangat kreatif, penontonnya diberikan tampilan visual dan audio yang menarik, juga karena pembawaan Presiden Joko Widodo yang santai membuat penontonnya betah untuk menonton vlog Presiden Joko Widodo. Pesan yang disampaikan juga sangat jelas karena saling terhubung antara visual dengan rekaman suara Presiden Joko Widodo, juga dengan penambahan teks untuk memperjelas pesan yang disampaikan, sehingga Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo sebagai alat komunikasi yang lebih efektif untuk masyarakatnya khususnya remaja dan anak muda karena menarik untuk ditonton dan juga informatif.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan dijelaskan pada bab sebelumnya, pada tahap sensasi responden dapat menerima informasi dengan cukup baik ketika menonton vlog Presiden Joko Widodo, berikutnya pada tahap atensi responden mengerti dengan isi vlog Presiden Joko Widodo sehingga dapat dipastikan responden dapat memberikan persepsi yang sesuai pada vlog Presiden Joko Widodo. Hasil dari respon dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman pada vlog Presiden Joko Widodo adalah positif karena dari hasil keusioner pada tahapan respon responden lebih banyak memilih jawaban yang positif.

Mereka mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo adalah vlog yang dikemas dengan sangat kreatif karena berbeda dengan video-video yang sebelumnya di unggah oleh Presiden Jokowi, penontonnya diberikan tampilan visual dan audio yang menarik, juga karena pembawaan Presiden Joko Widodo yang santai membuat penontonnya tertarik untuk menonton vlog Presiden Joko Widodo. Informasi yang disampaikan juga sangat jelas karena saling terhubung antara visual dengan rekaman suara Presiden Joko Widodo, juga dengan penambahan teks untuk memperjelas informasi yang disampaikan, sehingga Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman mempersepsikan bahwa vlog Presiden Joko Widodo sebagai alat komunikasi yang lebih efektif karena vlog yang dibuat sesuai dengan sasaran khalayaknya, dan juga Presiden memang perlu menggunakan vlog sebagai media penyampai informasi untuk masyarakatnya khususnya remaja dan anak muda.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan diatas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Konten video yang dibuat diharapkan bisa lebih variatif lagi, tidak hanya membahas tentang program-program presiden yang sedang berjalan atau yang sudah selesai, tetapi juga konten-konten yang lainnya harus lebih banyak sehingga masyarakat tidak menganggap bahwa penggunaan vlog ini bukan hanya sebagai alat pencitraan saja.
2. Perbanyak lagi konten yang bersifat membangun yang bisa memberikan semangat kepada penontonnya khususnya anak muda.

Daftar Pustaka

Buku

Brata, Vincent Bayu Tapa, 2008. *Panduan Mengoptimalkan Video Handphonne: Rekam, olah tampilkan*, PT. Transmedia, Jakarta.

Budiargo, Dian, 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*, Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Cangara, Hafied, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana, 2003. *ILMU, TEORI DAN FILSAFAT KOMUNIKASI*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Fajar, Marhaeni, 2009. *ILMU KOMUNIKASI TEORI & PRAKTIK (edisi pertama)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1981. *Metodologi Research*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Irwanto, 2002. *Psikologi Umum (buku panduan mahasiswa)*, PT Prehallindo, Jakarta.
- Kuswandi, Wawan, 2008. *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Interaktif Budaya Massa*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mulyana, Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasrullah, Rulli, 2015. *Media Sosial (Prosedur, Tren, dan Etika)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rahmat, Jalaludin, 2005. *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Sukardi, 2003. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Kompetensi dan Prektiknya)*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Siswoyo, Dwi dkk, 2007. *Ilmu Pendidikan*, UNY Pers, Yogyakarta.
- Sobur, Alek, 2003. *Psikologi Umum*, Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tan, Alexis S, 1981. *Mass Communication Theories and Research*. Grid Publishing, Columbus.
- Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, Depok.
- Walgito, Bimo, 2002. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Yusuf, Syamsu, 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Dokumen-dokumen

Data jumlah seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman angkatan tahun 2010-2016.

Dokumen Program Studi Ilmu Komunikasi “Menenal Ilmu Komunikasi” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawrman Samarinda.

Skripsi

PRIMANA, HARDIANTI. 2012. PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG KOMUNIKASI NON VERBAL DALAM TAYANGAN OPERA VAN JAVA (OVJ). Samarinda : Universitas Mulawarman

Suriyati, Tri. 2013. PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG BELANJA ONLINE MELALUI MEDIA FACEBOOK. Samarinda : Universitas Mulawarman

WAHID, ABDUL. 2014. PERSEPSI REMAJA TENTANG KOMUNIKASI VERBAL DALAM TAYANGAN INDONESIA LAWAK CLUB (ILK) DI KELURAHAN GUNUNG LINGAI KECAMATAN SUNGAI PINANG SAMARINDA. Samarinda : Universitas Mulawarman

YULIANTI WWERUNG, MARIA. 2015. PERSEPSI AUDIENS TERHADAP TAYANGAN D’ACADEMY INDOSIAR DIKELURAHAN SUNGAI PINANG DALAM KECAMATAN SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA. Samarinda : Universitas Mulawarman

Jurnal Ilmiah

Kristina Simatupang, Idayu. 2013. PEMAKNAAN MASYARAKAT PADA IMAGE MANAGEMENT JOKOWI MELALUI PENGUNGGAHAN VIDEO YOUTUBE ‘JOKOWI BLUSUKKAN’ DI NEW MEDIA, (*Studi pada Kasus Video Jokowi di @pemprovDKI*). Depok : Universitas Indonesia

Penida, Vhica. 2013. BAHASA DAN IDEOLOGI IKLAN AIR MINERAL AQUA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP. Lampung : Universitas Lampung

Sumber Website

CNN Indonesia, 2016, “Dahulu Ada Blog, Kini Mulai Nge-Vlog” <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20160427183834-185-127059/dahulu-ada-blog-kini-mulai-nge-vlog/> (diakses 20 Juni 2017)

KOMPAS.COM, 2016, “Cerita Jokowi Dan YouTubers”
<http://nasional.kompas.com/read/2017/01/12/08320641/cerita.jokowi.dan.youtubers>. (diakses 20 September 2017)

KOMPAS.COM, 2016, “Saat Jokowi Minta Masukan “YouTubers” Agar Lebih Eksis Lagi Di “YouTube””
<http://nasional.kompas.com/read/2016/08/10/07285811/saat.jokowi.minta.masukan.youtubers.agar.lebih.eksis.di.youtube>. (diakses 20 September 2017)

Loop.co.id, 2015, “Apa Sih Vlog Itu? Kok Ngetren Banget Ya?”
http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.loop.co.id/articles/apa-sih-vlog-itu-kok-ngetren-banget-ya&ei=ttkygB0r&lc=id-ID&s=1&m=50&host=www.google.co.id&ts=1494292177&sig=AJsQQ1BFJQQfpqgNPT-Or7XWwlmJu4XIZQ (diakses 22 Juni 2017)

KIAMEDIA, 2016, “Pengertian Vlog” <http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog>
(diakses 22 Juni 2017)

Liputan6.Com, 2017, “Vlog, Cara Baru Jokowi Berkomunikasi Dengan Anak Muda”
<http://news.liputan6.com/read/2931673/vlog-cara-jokowi-berkomunikasi-dengan-anak-muda> (diakses 20 September 2017)

MEDIA INDONESIA, 2017, “Kaesang , Orang di “Balik Layar” Vlog Jokowi”
<http://mediaindonesia.com/news/read/94716/kaesang-orang-di-balik-layar-vlog-jokowi-2017-03-03> (diakses 20 September 2017)

tirto.id, 2017, “ “Investasi” Jokowi Lewat Vlog” <https://tirto.id/investasi-jokowi-lewat-vlog-ckK4> (diakses 9 Mei 2017)

VIVA, 2016, “Data Internet Indonesia< Pengguna Anak-Anak Mengejutkan”
<http://www.viva.co.id/digital/digilife/838794-data-internet-indonesia-pengguna-anak-anak-mengejutkan> (diakses 21 September 2017)

YouTube, 2015, “Presiden Joko Widodo”
<https://www.youtube.com/channel/UCPeG-JX2dB90P3RgZbVNheg/about>
(diakses 10 juli 2017)

Internet

<http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab%202.pdf> (diakses 29 april 2017)

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/24586/17/article.doc (diakses 26 mei 2017)

<http://digilib.unila.ac.id/5063/15/BAB%20III.pdf> (diakses 18 juli 2017)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17462/Chapter%20II.pdf;jsessionid=706830414E5B6DCC275B7E66E36FFBFD?sequence=4> (diakses 20 april 2017)